

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Zalora.co.id (Zalora Indonesia) merupakan situs *web* belanja yang menyediakan kebutuhan mode pakaian untuk Pria, Wanita dan Anak-anak yang terdiri dari produk berbagai merek, baik lokal maupun internasional. Keunggulan dari *Zalora.co.id* adalah pelayanan yang cepat dan sistem informasi produk yang lengkap disertai tampilan visual produk dan spesifikasi yang dimiliki. Kebebasan konsumen dalam memilih, membandingkan mode maupun harga dengan merek lain. Jaminan pengembalian dan *service* barang merupakan jenis kualitas pelayanan yang menjadi andalan *Zalora.co.id*.

Dalam hal untuk dapat bersaing dengan aplikasi dari persusahaan lain, Zalora juga menawarkan aplikasi mobil yang dapat diunduh dengan gratis melalui telepon genggam untuk kegiatan jual-beli antara pelanggan dan penjual dimanapun dan kapanpun. Aplikasi mobil belanja *online* Zalora juga memiliki fungsi yang sama dengan versi *website*-nya seperti pendaftaran, pemilihan barang, pemesanan dan pembayaran.

Kualitas aplikasi sangat penting dalam persaingan penjualan *online*, karena kualitas sangat berpengaruh dalam mempertahankan pelanggan [1]. Pengukuran kualitas aplikasi mobil diperlukan untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan sudah baik atau buruk. Hasil dari pengukuran dapat dimanfaatkan untuk tahapan perbaikan maupun pemeliharaan sistem aplikasi. Dalam hal ini penulis memfokuskan kepada aplikasi mobil belanja *online* Zalora dalam sistem Android dimana dilakukan pengukuran kualitasnya untuk mengetahui kualitas aplikasi mobil. Pengukuran sistem aplikasi harus berdasarkan metode pengujian. Salah satu metode pengujian adalah pengujian berdasarkan teori kualitas McCall.

McCall merupakan model pengujian tertua yang dikembangkan pada tahun 1976 dan masih layak dipakai dan digunakan saat ini karena metode *McCall* merupakan suatu metode pengukuran perangkat lunak yang memiliki kriteria paling lengkap dan

mendalam serta memiliki ketelitian dan rincian yang baik sehingga dapat digunakan untuk menguji dan menjamin kualitas perangkat lunak sistem informasi[12]. Model ini pertama kali digunakan untuk sebuah implementasi proyek besar dalam *US Air Force*. Model McCall bertujuan membantu komunikasi antara pengguna dengan pemilik sistem. Latar belakang penggunaan model ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas yang terdapat dalam aplikasi mobil belanja *online* Zalora, sehingga penulis menggunakan faktor kualitas McCall untuk pengukurannya[2]. Faktor-faktor kualitas McCall ada 11 namun yang digunakan oleh penulis adalah *correctness, usability, integrity, reliability, dan efficiency* karena berperan paling penting untuk memenuhi kepuasan pelanggan[13]. Metode pengujian McCall meliputi pengujian terutama bagaimana kebenaran data yang ada dalam sistem, seberapa handal sistem menjalankan fungsinya, keefektifan sistem dalam membantu tugas pengguna, keamanan sistem dan kemudahan sistem bagi pengguna.

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menuangkannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“Pengukuran Kualitas Aplikasi Mobil Belanja Fashion Online Zalora dengan Menggunakan Metode McCall”**

1.2 Ruang Lingkup Proyek

Adapun ruang lingkup proyek adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran kualitas aplikasi mobil belanja *online* Zalora hanya pada *operating system android*
2. Metode pengukuran yang digunakan adalah teori kualitas McCall dan faktor kualitas McCall yang digunakan dalam pengukuran adalah *correctness, usability, integrity, reliability, dan efficiency*
3. Metrik yang digunakan dalam pengukuran adalah *completeness, consistency, traceability, operability, training, security, accuracy, simplicity, dan execution efficiency*
4. *Tools* yang digunakan adalah Microsoft Excel
5. Jumlah *respondent* kuesioner adalah 21 orang mahasiswa Program Studi S-1 Sistem Informasi STMIK Mikroskil yang mengambil tugas akhir proyek pada semester genap T.A. 2018/2019 dan terbagi menjadi 3 kelas

1.3 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek ini adalah untuk mengukur kualitas sistem mobil belanja *online* pada aplikasi Zalora dengan menggunakan metode McCall.

1.4 Rencana Pelaksanaan Proyek

1.4.1 Personil Proyek

Tabel berikut ini menjelaskan tugas dari masing-masing personil proyek.

Tabel 1.3 Personil Proyek

No.	NIM	Nama	Tugas
1	132112905	Rizky Ichwan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan proyek 2. Mengumpulkan referensi 3. Mengamati aplikasi yang diuji 4. Menyusun dan menyebarkan kuisisioner 5. Mengolah data kuisisioner 6. Hasil pembahasan 7. Menyusun laporan proyek
2	142110421	Tony	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan proyek 2. Mengumpulkan referensi 3. Mengamati aplikasi yang diuji 4. Menyusun dan menyebarkan kuisisioner 5. Mengolah data kuisisioner 6. Hasil pembahasan 7. Menyusun laporan proyek
3	152114358	Mart Kelvin Simanjuntak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan proyek 2. Mengumpulkan referensi 3. Mengamati aplikasi yang diuji 4. Menyusun dan menyebarkan kuisisioner 5. Mengolah data kuisisioner 6. Hasil pembahasan 7. Menyusun laporan proyek

1.4.2 Jadwal Perencanaan Proyek

Tabel berikut ini menunjukkan rencana jadwal pelaksanaan proyek.

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Proyek

No	Kegiatan	Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan proyek																
2	Mencari dan mengumpulkan referensi																
3	Mengamati aplikasi yang diuji																
4	Menyusun dan menyebarkan kuesioner																
5	Mengolah data kuesioner																
6	Hasil pembahasan																
7	Menyusun laporan proyek																

UNIVERSITAS MIKROSKIL